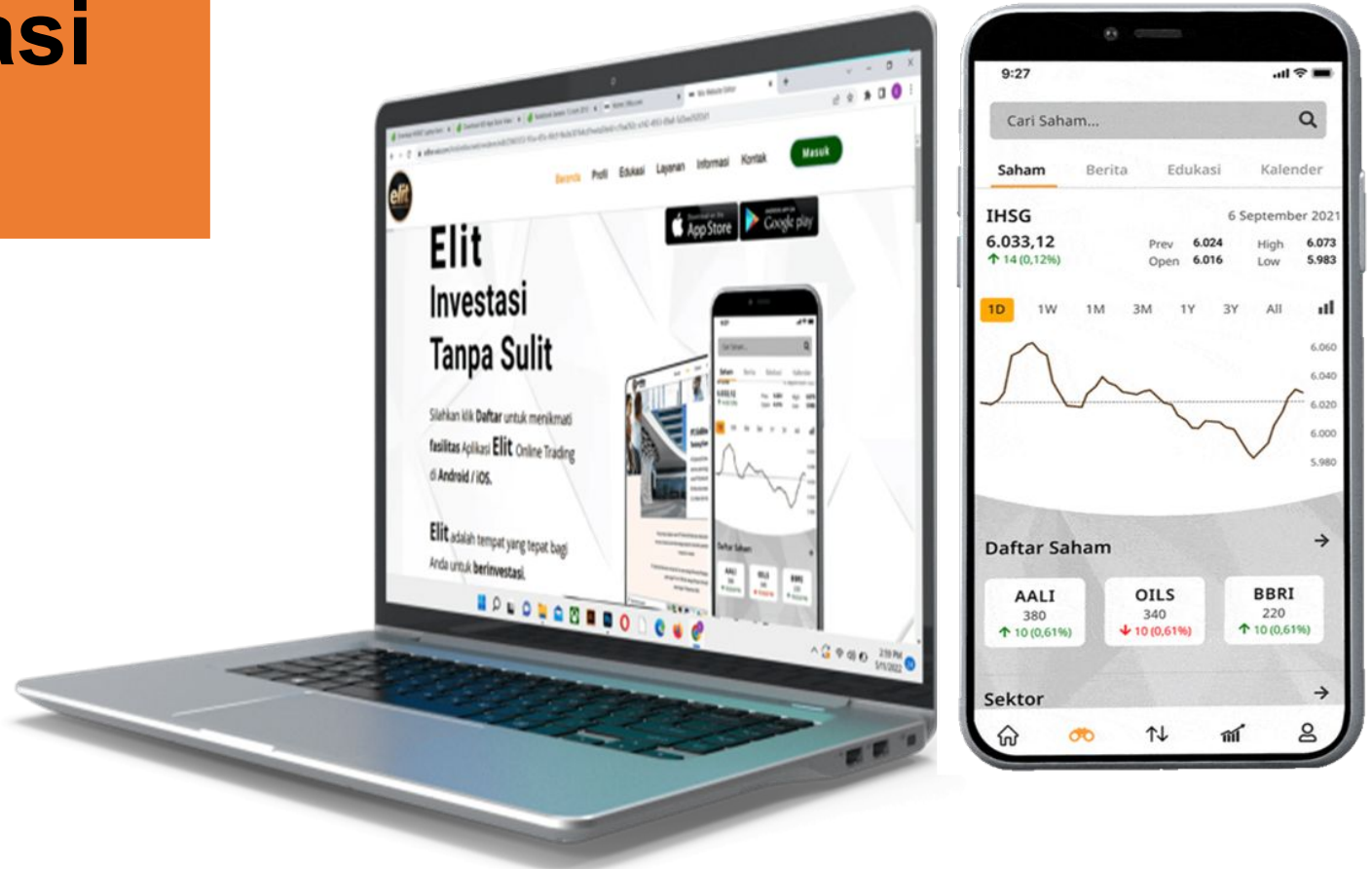


APBN 2025 10 Bulan: Tekanan Pajak, Akselerasi Belanja, Defisit Melebar

After Market

Divisi Riset

PT Erdikha Elit Sekuritas
21 November 2025





APBN 2025 10 Bulan: Tekanan Pajak, Akselerasi Belanja, Defisit Melebar

- Paparan Kementerian Keuangan per 20 November 2025
- Periode realisasi: Januari–Oktober 2025 (10M25)
- Fokus pada pendapatan, belanja, defisit, dan program prioritas
- Menjadi indikator penting arah fiskal akhir 2025



PENDAPATAN NEGARA MELEMAH

Pendapatan Negara Tertekan Pajak

- Pendapatan negara 10M25:
 - Rp2.113 triliun
 - Turun -6% YoY
 - Baru ~74% dari outlook 2025
- Penerimaan pajak neto:
 - Turun -3,9% YoY
- Penyebab utama:
 - Tingginya restitusi PPN dan PPnBM
- Catatan penting:
 - Penerimaan pajak bruto masih tumbuh +1,8% YoY



BELANJA NEGARA MULAI MENGSEMBUNG

Belanja Didongkrak Pemerintah Pusat

- Realisasi belanja 10M25:
 - Rp2.593 triliun
 - Tumbuh +1,4% YoY
 - Setara ~74% outlook APBN 2025
- Belanja Pemerintah Pusat:
 - Rp1.880 triliun
 - Naik +2,5% YoY
- Transfer ke Daerah:
 - Rp713 triliun
 - Turun -1,2% YoY



AKSELERASI BELANJA OKTOBER 2025

Lonjakan Belanja Barang

- Belanja barang Oktober 2025:
 - Naik +46,4% MoM
- Penggunaan utama:
 - Layanan masyarakat
 - Program Makan Bergizi Gratis
 - Pemeliharaan sarana dan prasarana
- Menunjukkan langkah akselerasi fiskal menjelang akhir tahun



PROGRAM MAKAN BERGIZI GRATIS

Cakupan Program Mulai Masif

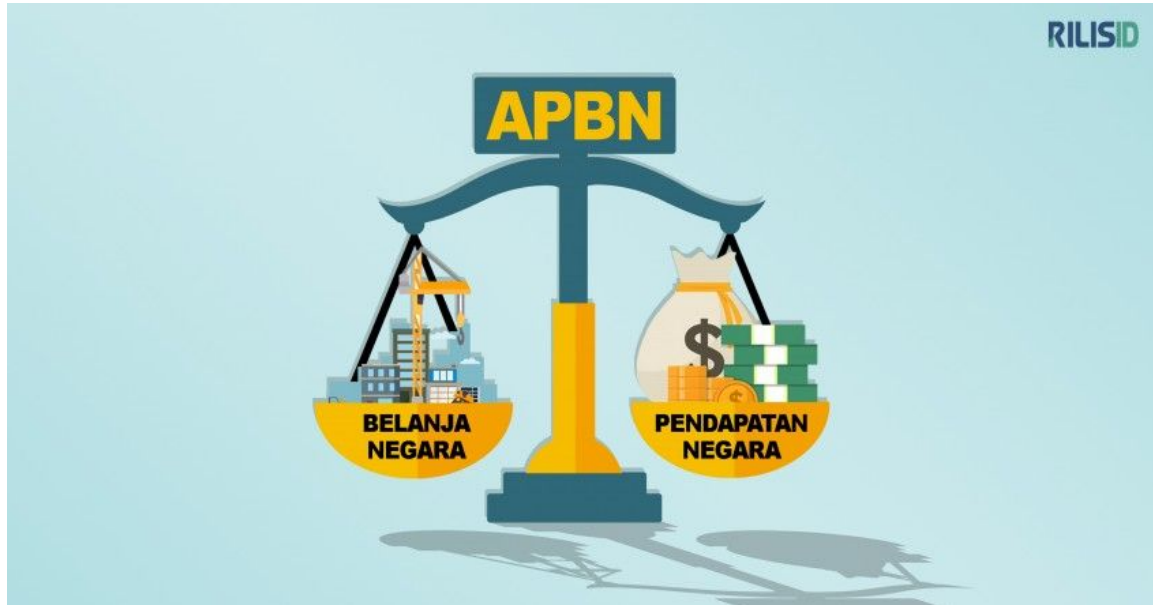
- Jumlah penerima per 18 November 2025:
 - 42,7 juta orang
 - Setara 61% target revisi 70 juta
- Realisasi anggaran:
 - Rp41 triliun
 - Setara 58% dari pagu Rp71 triliun
- Pemerintah melakukan evaluasi penyerapan:
 - Beberapa kementerian telah mengembalikan dana Rp3,5 triliun



DEFISIT APBN KIAN MELEBAR

Defisit 10M25 Meningkat Tajam

- Defisit APBN 10M25:
 - Rp480 triliun
 - Setara ~2% terhadap PDB
- Perbandingan 10M24:
 - Defisit masih sekitar ~1,4% terhadap PDB
- Peningkatan defisit dipicu oleh:
 - Pelemahan penerimaan pajak
 - Percepatan belanja pemerintah

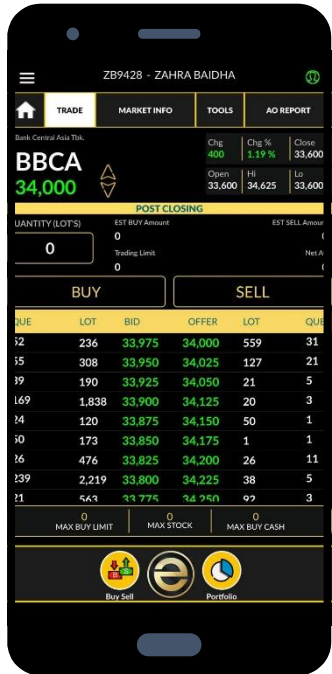


KESIMPULAN & IMPLIKASI PASAR

Key Takeaway

- Pemerintah berkomitmen mempercepat belanja negara
- Intervensi likuiditas dilakukan:
 - Penempatan dana Rp76 triliun di Himbara per 10 November 2025
- Belanja negara masih sejalan tren musiman historis
- Penerimaan negara masih menjadi tantangan utama
- Pemerintah membuka opsi:
 - Penggunaan anggaran kementerian yang tidak terserap untuk menahan defisit

TERIMA KASIH



Disclaimer On

Investasi maupun perdagangan (trading) efek berpotensi memberikan keuntungan, sekaligus mengandung risiko. Setiap keputusan investasi dan trading merupakan tanggung jawab masing-masing individu yang membuat keputusan tersebut. Harap berinvestasi sesuai profil risiko pribadi.

